

PUISI UNTUK PERPISAHAN SEKOLAH

Jejak di Ujung Langkah

Telah kutapaki lorong-lorong ilmu,
dengan langkah kecil dan hati yang penuh harap,
di balik lelah dan kantuk yang merayap,
kutemukan cahaya dari lembar demi lembar buku.

Tangis dan tawa pernah berselang,
di bawah atap kelas yang penuh kenangan,
kami tumbuh, kami belajar berjalan,
meski badai kadang datang tanpa ampun.

Untuk Ibu dan Ayah di rumah,
terima kasih atas doa yang tak pernah lelah,
atas peluh yang kau bayar dengan senyuman pasrah,
agar anakmu bisa berdiri di sini—tak menyerah.

Wahai Guru, pelita dalam gelapku,
padamu kutitip rasa hormat dan haruku,
engkau mengajari lebih dari sekadar angka dan aksara,
engkau menanamkan arti hidup dan cinta.

Kini, tiba saatnya kami berpamitan,
bukan untuk menghilang, tapi untuk terbang lebih jauh,
mengejar mimpi yang masih setia menunggu,
melanjutkan perjuangan yang telah kami susun bertahun-tahun.

Langkah kami mungkin belum sempurna,
namun dengan bekal cinta dan ilmu dari kalian,
kami percaya pada esok yang lebih benderang,
kami siap menjadi cahaya di medan perjuangan.

Selamat tinggal bukanlah akhir,
melainkan awal dari cerita yang lebih besar.
Doakan kami,
agar langkah ini tak pernah sia